

ABSTRAK

Yulida Maya Saputri. 190101050229. *Pengelolaan Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Hubungan Edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan.* Pembimbing Nauriatul Muharramah, S.E., M.Pd.I, pada program studi manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: *Pengelolaan hubungan masyarakat, Hubungan edukatif.*

Pengelolaan hubungan masyarakat sangatlah penting dalam pengembangan hubungan edukatif. Dengan adanya pengelolaan hubungan masyarakat yang baik akan menimbulkan kerjasama antara pihak madrasah dan orang tua siswa dalam membimbing dan memantau perkembangan belajar siswa. Adapun di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan diketahui masih rendahnya partisipasi orang tua, menunjukkan banyak orang tua kurang terlibat dalam proses pendidikan anak mereka di sekolah. Selain itu, komunikasi yang kurang efektif antara sekolah dan orang tua. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya sarana komunikasi yang memadai atau strategi komunikasi yang tidak tepat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah Dengan menjadikan informan kepala sekolah madrasah Tsanawiyah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan hubungan masyarakat dalam pengembangan hubungan edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan yaitu melalui penetapan visi, misi dan tujuan, menentukan program hubungan masyarakat, panjadwalan dan pertanggung jawaban. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam pengembangan hubungan edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai selatan dengan menjalankan semua rencana yang telah ditetapkan, seperti melaksanakan rapat kerja, mengadakan rapat rutin dengan orang tua siswa, sosialisasi sekolah dengan masyarakat, menjalin silaturahmi kepada masyarakat dengan orang tua. Dan juga menjalin komunikasi yang efektif antara pihak madrasah dengan orang tua siswa. Kendala-kendala yang dihadapi Seperti, orang tua tidak terlalu peduli terhadap perkembangan belajar anak-anak mereka. Komunikasi yang kurang karena ada beberapa orang tua siswa tidak memiliki handphone, dan seharusnya orang tua mendampingi siswa dalam perkembangan belajar, akan tetapi orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah, karena orang tua menganggap anak anaknya sudah mampu dan mandiri sehingga orang tua tidak melibatkan diri dalam perkembangan anak mereka.